SURVEI MOTIVASI BERLATIH ATLET BULUTANGKIS KLUB BADMINTON KOTA PONTIANAK PADA UMUR 8-15 TAHUN

SKRIPSI

DIMAS SAPRIANTO

NIM. F1251211015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SURVEI MOTIVASI BERLATIH ATLET BULUTANGKIS KLUB BADMINTON KOTA PONTIANAK PADA UMUR 8-15 TAHUN

Dimas Saprianto

NIM. F1251211015

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Rubiyatno, S.Pd.Jas.,M.Or	**Ghana Firsta Yosika, M.Or**
NIP.198811252019031012	**NIP.199610920220031008**

Disahkan :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal : 30 Januari 2026

SURVEI MOTIVASI BERLATIH ATLET BULUTANGKIS KLUB BADMINTON KOTA PONTIANAK PADA UMUR 8-15 TAHUN

Dimas Saprianto

NIM. F1251211015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Rubiyatno, S.Pd.Jas.,M.Or
NIP.198811252019031012

Pembimbing II

Ghana Firsta Yosika, M.Or
NIP.199601092022003100 8

Penguji I

Rahmat Putra Perdana, M.Or
NIP.198608202019031013

Penguji II

Putra Sastaman B,S.Pd.,M.Or
NIP.198901282022031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Mimi Haetami, M.Pd
NIP. 197505222008011007

SURVEI MOTIVASI BERLATIH ATLET BULUTANGKIS KLUB BADMINTON KOTA PONTIANAK PADA UMUR 8-15 TAHUN

Dimas Saprianto

NIM. F1251211015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Rubiyatno, S.Pd.Jas.,M.Or
NIP.198811252019031012

Pembimbing II

Ghana Firsta Yosika, M.Or
NIP.199601092022003100 8

Penguji I

Rahmat Putra Perdana, M.Or
NIP.198608202019031013

Penguji II

Putra Sastaman B,S.Pd.,M.Or
NIP.198901282022031006

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd.
NIP. 197706022008011010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Saprianto

NIM : F1251211015

Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan/Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Dimas Saprianto

NIM: F1251211015

MOTTO

1. Kesuksesan bukan tentang seberapa cepat mencapai tujuan, tetapi seberapa kuat bertahan dan terus berusaha untuk mencapainya
2. Kemenangan dimulai dari keberanian untuk mencoba, tumbuh melalui usaha dan tercapai melalui ketekunan.
3. Tidak ada perjuangan yang sia-sia ketika setiap langkah dilakukan dengan tekad dan keyakinan
4. Bermimpi untuk sukses, berusaha untuk mewujudkan, dan berjuang untuk membuktikan.
5. Tetap berjuang dan semangat.

ABSTRAK

Motivasi berlatih merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembinaan dan prestasi atlet bulutangkis usia dini. Perbedaan lingkungan pembinaan serta keputusan awal atlet dan orang tua dalam memilih klub diduga memengaruhi tingkat motivasi berlatih atlet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton di Kota Pontianak secara keseluruhan, ditinjau dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi, serta untuk menggambarkan perbedaan motivasi berlatih antar klub. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian berjumlah 105 atlet bulutangkis usia 8–15 tahun yang berasal dari beberapa klub badminton di Kota Pontianak, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket motivasi berlatih yang terdiri dari 29 butir pertanyaan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa mean, median, modus, standar deviasi, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berlatih atlet secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, dengan nilai mean sebesar 100,93. Sebanyak 54% atlet berada pada kategori *setuju* dan *sangat setuju*. Pada aspek motivasi intrinsik, 63% atlet berada pada kategori tinggi dengan nilai mean 45,31. Motivasi ekstrinsik menunjukkan kategori tinggi dengan persentase 57% dan mean 34,92. Pada aspek amotivasi, mayoritas atlet berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan 61% responden berada pada kategori *setuju* dan *sangat setuju* terhadap pernyataan negatif, serta mean 20,70. Selain itu, terdapat perbedaan

motivasi berlatih antar klub yang dipengaruhi oleh lingkungan pembinaan serta kesesuaian keputusan awal masuk klub dengan minat atlet dan dukungan orang tua.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk diujikan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan Ilmu Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura, dengan judul **"SURVEI MOTIVASI BERLATIH ATLET BULUTANGKIS KLUB BADMINTON KOTA PONTIANAK PADA UMUR 8-15 TAHUN".**

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan serta keterbatasan yang perlu disempurnakan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan wawasan, pengalaman, serta sumber daya yang dimiliki oleh penulis. Namun, berkat dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan apresiasi, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, baik melalui bimbingan akademik, saran membangun, maupun dukungan moral yang telah diberikan. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal, serta skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Mimi Haetami, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Prof. Dr. Y Touvan Juni Samodra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Rubiyatno S.Pd.Jas, M.Or selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi arahan, bimbingan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Bapak Ghana Firsta Yosika, M.Or selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan saran-saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga bapak dan ibu dosen selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga ilmu yang telah diajarkan dan bermanfaat di kemudian hari.
6. Kepada Keluarga tercinta saya ucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini. Dan kepada teman-teman yang selalu membantu ketika penulis mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan tulisan ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Pontianak, 02 Februari 2026

Dimas Saprianto

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
A. Rumusan Masalah 6
B. Tujuan Penelitian 6
C. Manfaat Penelitian 6
D. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 6
BAB II 8
KAJIAN TEORI 8
A. Motivasi 8
B. Motivasi Berolahraga 17
C. Pengertian Anak praremaja dan remaja 17
D. Bulutangkis 19
E. Teknik Dasar 21
BAB III 28
METODE PENELITIAN 28
A. Desain Penelitian 28
B. Waktu dan Tempat Penelitian 28
C. Populasi dan Sampel 29
D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Instrumen 30
F. Analisis Data 35
BAB IV 36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Hasil Penelitian 36
BAB V 72
PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
DAFTAR PUSTAKA 74

Lampiran 83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kisi-kisi Angket Motivasi.....31
Tabel 4. 1 Deskripsi statistik distribusi usia Atlet Bulutangkis Klub Badminton Kota Pontianak. 36
Tabel 4. 2 Deskripsi statistik Survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara keseluruhan.....37
Tabel 4. 3 kategorisasi deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara keseluruhan.....38
Tabel 4. 4 deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara intrinsik.....40
Tabel 4. 5 kategorisasi deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara intrinsik.....41
Tabel 4. 6 deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara ekstrinsik.....43
Tabel 4. 7 kategorisasi deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara ekstrinsik.....44
Tabel 4. 8 deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara tidak termotivasi.....46
Tabel 4. 9 kategorisasi deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara tidak termotivasi.....47
Tabel 4. 10 deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara keseluruhan pada setiap PB 49
Tabel 4. 11 kategorisasi deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara keseluruhan pada setiap PB 50
Tabel 4. 12 deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara intrinsik pada setiap PB 53
Tabel 4. 13 kategorisasi deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara intrinsik pada setiap PB.....54
Tabel 4. 14 deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara ekstrinsik pada setiap PB 57
Tabel 4. 15 kategorisasi deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara ekstrinsik pada setiap PB 58

Tabel 4. 16 deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara tidak termotivasi pada setiap PB.....61
Tabel 4. 17 kategorisasi deskripsi statistik survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun dalam mengikuti latihan ditinjau secara tidak termotivasi pada setiap PB.....62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram batang survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun ditinjau secara keseluruhan.....39
Gambar 4. 2 Diagram batang survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun ditinjau secara intrinsik.....42
Gambar 4. 3 Diagram batang survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun ditinjau secara ekstrinsik.....45
Gambar 4. 4 Diagram batang survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun ditinjau secara tidak termotivasi
.....48
Gambar 4. 5 Diagram batang survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun ditinjau secara keseluruhan pada setiap PB.....52
Gambar 4. 6 Diagram batang survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun ditinjau secara intrinsik pada setiap PB.....56
Gambar 4. 7 Diagram batang survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun ditinjau secara ekstrinsik pada setiap PB.....60
Gambar 4. 8 Diagram batang survei motivasi berlatih atlet bulutangkis klub badminton kota pontianak pada umur 8-15 tahun ditinjau secara tidak termotivasi pada setiap PB.....63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berusia 8 hingga 15 tahun berada dalam fase penting yang dikenal sebagai remaja awal dan praremaja, di mana mereka mengalami perkembangan signifikan dalam berbagai aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial(Diananda, 2019). Pada usia 8 hingga 12 tahun, anak-anak menunjukkan pertumbuhan tinggi dan berat badan yang pesat, serta peningkatan keterampilan motorik yang mendukung aktivitas fisik. Kemampuan berpikir mereka mulai berkembang menjadi lebih logis dan analitis, diiringi dengan meningkatnya kemandirian dalam proses belajar(Sary, 2017).

Di sisi emosional, mereka mulai menyadari perasaan dan mencari identitas diri, meskipun sering kali dihadapkan pada kebingungan dan rasa kurang percaya diri. Memasuki usia 13 hingga 15 tahun, anak-anak mengalami pubertas yang membawa perubahan fisik signifikan, serta kemampuan untuk berpikir secara abstrak dan kritis. Mereka mulai merencanakan dan membuat keputusan, tetapi juga menghadapi tantangan emosional yang lebih kompleks, termasuk pencarian jati diri dan tekanan dari lingkungan sosial(Sholikhah, 2023). Dalam aspek sosial, hubungan dengan teman sebaya menjadi semakin penting, di mana mereka belajar tentang kerjasama dan empati. Namun, remaja awal juga menghadapi tantangan, seperti tekanan sosial dan kesulitan dalam mengelola emosi, yang dapat menyebabkan ledakan emosi yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, dukungan dari keluarga, sekolah, dan teman sebaya

sangat penting untuk membantu mereka melewati fase perkembangan yang krusial ini(Dwi Indah Salsabilah et al., 2023).

Motivasi merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan, baik bagi siswa maupun atlet. Bagi siswa, motivasi belajar yang tinggi akan mendorong mereka untuk mencapai hasil yang optimal (Arifin & Wahyudi, 2021). Tanpa adanya keinginan dan dorongan dalam diri, siswa sulit untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan. Demikian pula halnya bagi atlet. Motivasi sangat penting saat melaksanakan latihan yang seringkali repetitif dan melelahkan (Wati & Jannah, 2021). Tanpa motivasi, atlet berisiko mengalami kejenuhan yang dapat berdampak buruk pada performa dan prestasi mereka. Motivasi mendorong atlet untuk terus berlatih dengan semangat, sehingga mampu mencapai tujuan berprestasi.

Motivasi pada atlet dapat bersumber dari dalam diri maupun dorongan dari luar, seperti pelatih, orangtua, atau media massa (Pramukti & Akhiruyanto, 2021). Motivasi yang kuat akan terlihat dari upaya dan intensitas atlet dalam berlatih. Atlet yang termotivasi akan tampil maksimal dan berpeluang meraih prestasi gemilang. Pada dasarnya, motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan. Baik bagi siswa maupun atlet, motivasi menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan mereka. Tanpa motivasi, target yang diinginkan sulit untuk diwujudkan secara optimal (Hermahayu, 2022).

Motivasi sangat penting bagi atlet bulutangkis. Motivasi adalah faktor utama yang mendorong mereka untuk terlibat dan berprestasi dalam olahraga

ini. Motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk sukses, minat pada olahraga, atau harapan untuk mendapatkan hasil yang baik (Kuspriyani & Setyawati, 2014). Motivasi yang tinggi membantu atlet untuk berlatih keras, fokus, dan konsisten dalam mengembangkan keterampilan mereka.

Motivasi yang baik juga membantu atlet untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang muncul selama latihan dan kompetisi. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri, semangat juang, dan daya tahan atlet (PUTRA, 2018). Selain itu, motivasi yang kuat membantu atlet untuk tetap berkomitmen dan tekun dalam olahraga bulutangkis dalam jangka panjang. Semakin tinggi kekuatan hubungan dalam suatu kelompok, maka semakin tinggi pula motivasi untuk berprestasi yang dimiliki oleh anggota-anggotanya.

Melalui kekuatan hubungan dalam suatu kelompok, terbentuklah komitmen dan rasa tanggung jawab di antara anggota untuk saling bekerja sama (Kristanti & Jannah, 2022). Hal ini pada akhirnya dapat mendorong dan meningkatkan motivasi berprestasi mereka dalam upaya mencapai tujuan bersama.Motivasi menjadi pendorong utama bagi atlet untuk terus meningkatkan kemampuan dan mencapai prestasi yang lebih tinggi. Lingkungan di tempat latihan, dukungan keluarga, dan faktor eksternal lainnya dapat memengaruhi motivasi atlet dalam olahraga bulutangkis (PUTRA, 2020).

Untuk dapat berprestasi dalam olahraga bulutangkis, diperlukan motivasi yang tinggi dari para atlet untuk berlatih secara rutin dan disiplin.

Motivasi berlatih merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian atlet. Motivasi berlatih dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat, dukungan dari pelatih, orang tua, tim, atau organisasi olahraga, serta lingkungan yang kondusif, fasilitas yang memadai, dan atmosfer positif di sekitar atlet juga dapat meningkatkan motivasinya (Pratama & Yuliastrid, 2022). Atlet yang menikmati dan merasa puas dengan proses latihan dan pertandingan, serta memiliki kesenangan dan passion dalam berolahraga, cenderung lebih termotivasi (Sri Erny Muliyani, 2022).

Terdapat dua dampak motivasi, dampak motivasi yang rendah dan dampak motivasi yang tinggi. Pada dampak motivasi yang rendah ini seorang atlet cenderung kurang tekun dan berusaha dalam aktivitas, sulit mencapai prestasi optimal karena kesulitan mencapai tujuan, mudah menyerah saat menghadapi tantangan, serta memiliki rasa percaya diri yang rendah, yang dapat menghambat perkembangan potensi atlet (Karisma Ambar Wati, 2021).

Selain dampak, motivasi juga memiliki faktor-faktor penting berupa tujuan dan aspirasi pribadi yang jelas dan kuat. Contoh-contohnya dapat berupa, meraih prestasi, medali, atau lolos ke tingkat yang lebih tingg dan dapat meningkatkan motivasi seorang atlet. Atlet termotivasi ketika mendapatkan umpan balik positif, pujian, dan apresiasi atas pencapaiannya, serta penghargaan, bonus, atau insentif yang diterima (Fikri et al., 2022).

Sedangkan pada dampak motivasi yang tinggi ini seorang atlet cenderung menumbuhkan ketekunan dan usaha yang lebih besar dalam melakukan aktivitas, mendorong tercapainya prestasi optimal sesuai dengan

potensi, memupuk daya juang yang kuat saat menghadapi tantangan, meningkatkan rasa percaya diri untuk mengembangkan potensi secara maksimal, serta menimbulkan perasaan gembira dan puas dalam melakukan aktivitas (Nur Wahid et al., 2023).

Adanya tantangan, persaingan, dan kompetisi yang sehat, serta keinginan untuk mengalahkan lawan atau mencapai prestasi yang lebih baik, juga dapat mendorong motivasi atlet. Selain itu, atlet yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan ekspektasi positif terhadap pencapaiannya cenderung lebih termotivasi, sedangkan rasa percaya diri yang rendah dan ekspektasi yang negatif dapat menurunkan motivasi (Budianto & Jannah, 2020).

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi atlet untuk tetap berlatih di beberapa klub kota pontianak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat motivasi berlatih. Dengan demikian, klub dapat merumuskan strategi untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi atletnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas latihan dan prestasi Klub Badminton di kota Pontianak ke depannya. Dengan dukungan atlet yang lebih banyak dan serius, klub dapat berkembang menjadi lebih baik dan berkompetisi pada tingkat yang lebih tinggi.

A. Rumusan Masalah

Bagaimana motivasi berlatih atlet bulutangkis di klub-klub bulutangkis se-Kota Pontianak pada umur 8-15 tahun?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berlatih atlet bulutangkis di klub-klub bulutangkis se-Kota Pontianak pada umur 8-15 tahun.
2. Merumuskan rekomendasi bagi pengurus klub dalam upaya meningkatkan motivasi berlatih atlet bulutangkis.

C. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui motivasi berlatih atlet badminton di klub badminton di Kota Pontianak pada umur 8-15 tahun.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berlatih atlet badminton.
3. Memberikan rekomendasi bagi klub badminton di Kota Pontianak untuk meningkatkan motivasi berlatih atlet badminton.

D. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

   Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berlatih atlet bulutangkis di klub badminton Pontianak kota

2. Definisi Operasional

Agar peneltian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan untuk menghindari perbedaan penafsiran maka penulis memberikan penjelasan dan penegasan :

a. Motivasi adalah dorongan atau keinginan individu untuk melakukan aktivitas sehinga dapat mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik).
b. Faktor intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan suatu aktivitas, seperti keinginan untuk berprestasi, mengembangkan keterampilan, dan memperoleh kepuasan diri.
c. Faktor ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu, seperti dukungan pelatih, dukungan keluarga, dan hadiah yang diterima.